

1. STOCK EXCHANGES
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. INVESTMENTS

KIC
B 249/03
Bad
P

PENGARUH PENGUMUMAN PENERBITAN OBLIGASI KONVERSI TERHADAP PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



Diajukan Oleh

ARIF FADELI BADARUSMANTO

No. Pokok : 049715808

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUMUMAN PENERBITAN OBLIGASI KONVERSI
TERHADAP PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

ARIF FADELI BADARUSMANTO

No. Pokok : 049715808

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING



Drs. Ec. IMAM SYAFIL, Msi

TANGGAL 29-8-03

KETUA PROGRAM STUDI



DR. AMIRUDIN UMAR, SE

TANGGAL 4/9 2003

Surabaya,.....7-7-03.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji.

Dosen Pembimbing



ABSTRAK

Obligasi konversi merupakan salah satu jenis obligasi yang memungkinkan pemegang obligasi menukarkan (mengkonversikan) obligasinya dengan saham, sesuai dengan rasio konversinya sebelum periode tertentu. Pemilik obligasi mempunyai 2 opsi, yaitu 1) mengkonversikan obligasinya ke saham, dan 2) menjual obligasi sesuai dengan nilai pari, sehingga akan memungkinkan bertambahnya jumlah saham yang beredar atau menambah jumlah hutang perusahaan.

Pengumuman penerbitan obligasi konversi merupakan suatu informasi yang akan ditangkap investor dan dapat menyebabkan investor bertindak sesuai dengan isyarat yang ditangkapnya. Penelitian ini menggunakan *event study* yang bertujuan mengamati ada tidaknya pendapatan abnormal saham (AAR dan CAAR) yang bermakna di sekitar tanggal pengumuman penerbitan obligasi konversi. Penelitian ini menggunakan sampel 18 perusahaan yang mengumumkan penerbitan obligasi konversi di BEJ, dengan menggunakan data harga saham dan IHSG selama periode estimasi dan periode uji.

Penelitian ini menggunakan uji t dengan $\alpha=5\%$, sehingga diperoleh nilai AAR yang signifikan berbeda dengan nol. Yaitu pada $h+1$ dan $h+2$, sedangkan nilai CAAR yang signifikan terjadi pada $h+2$ sampai dengan $h+10$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pendapatan abnormal saham yang bermakna di sekitar tanggal pengumuman penerbitan obligasi konversi.

Hasil penelitian penulis konsisten dengan hasil penelitian Keasler dan Deltberg (1997) di New York Stock Exchange, yaitu adanya pendapatan abnormal negatif yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman dan penelitian Roon F. dan Chris Veld (1998) di Dutch Stock Market.